

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang melayani anak usia lahir hingga 8 tahun baik perkembangan anak yang mengindikasikan bahwa terdapat pola umum yang dapat diprediksi menyangkut perkembangan yang terjadi selama 8 tahun pertama kehidupan anak.¹ Perkembangan anak usia 0-6 tahun diketahui didalam proses belajar anak usia 0-6 tahun ada enam aspek perkembangan yang harus distimulus setiap harinya seperti aspek agama dan moral, aspek fisik motorik, aspek seni, aspek bahasa, aspek kognitif dan aspek sosial emosional. Metode atau teknik pembelajaran sangatlah penting sebuah pembelajaran bisa terlaksana dengan lancar apabila strategi atau metode pembelajaran yang digunakan tepat.²

Pendidikan anak usia 0-6 tahun adalah pendidikan yang dilakukan sebelum pendidikan dasar, upaya pembinaan yang ditujukan anak sejak lahir hingga enam tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan fungsinya untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³ Bahasa merupakan bentuk komunikasi yang diutarakan dalam bentuk lisan, bahasa isyarat, gerak tubuh dan ekspresi wajah. Kemampuan berbahasa adalah aspek penting yang perlu dikuasai anak karena merupakan alat komunikasi. Orang tua juga harus mengetahui tahapan dalam perkembangan bahasa anak. Salah satu aspek perkembangan bahasa yang dikembangkan adalah bahasa ekspresif yakni kemampuan individu dalam menghasilkan suatu bahasa. Misal menyampaikan pendapat dalam bentuk verbal.⁴

Metode bercerita dengan *hand puppet* dilakukan dengan bercerita (*story telling*) tentang karakter boneka tangan (*hand puppet*) yang dibawa caranya dengan memasang atau memasukkan boneka tangan ke tangan anak dan orang tua lalu lakukan bercerita (*story telling*).⁵ Faktor-

¹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulus Dan Aspek Perkembangan Anak* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 25-26

² Salma Rozana dan Ampun Bantali, *Stimulus Perkembangan Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Du Publisier, 2020), hlm. 7-8

³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 2

⁴ Ana Widyastuti, *77 Permasalahan Anak Dan Cara Mengatasinya* (Jakarta: Kampulindo Kelompok Gramedia, 2019), hlm. 169-170

⁵ Danesya Mayra Juzar, "dkk", *Bikin Playdate Sendiri* (Jakarta: PT Visi Media Pustaka, 2018), hlm. 119

faktor perkembangan bahasa Anak usia dini pertama faktor kesehatan sangat mempengaruhi bahasa anak terutama pada awal kehidupannya jika anak pada usia dua tahun yang pertama mungkin akan mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya untuk itu anak perlu dipelihara perkembangan bahasanya secara normal hal ini orang tua perlu memperhatikan kondisi kesehatan anak. Yang perlu ditempuh orang tua adalah dengan cara memberi ASI, makanan yang bergizi, memelihara kebersihan tubuh. Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari perkembangan intelegensinya. Misalnya dari keluarga yang kurang mampu mengalami kelambatan berbahasa.

Di dalam skripsi ini penulis memiliki alasan mengapa memilih judul tentang “Studi Analisis Upaya Pengembangan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan (*Hand Puppet*) Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”, pertama dalam meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak usia 0-6 tahun dengan metode bercerita dengan boneka tangan (*hand puppet*) memiliki beberapa faktor diantaranya ada faktor kesehatan intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin dan hubungan keluarga.⁶ Kedua Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021, lebih mengedepankan pendidikan karakter yang di kembangkan yakni mengembangkan imajinasi anak, melatih keberanian dan percaya diri pada anak, mengasah kemampuan anak membawa dirinya ketika berhadapan dengan banyak orang. Hal tersebut merupakan alasan mengapa diberlakukan studi analisis upaya pengembangan berbahasa ekspresif pada anak usia 0-6 tahun dengan metode bercerita dengan boneka tangan (*hand puppet*).

Strategi pembelajaran bahasa oleh guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik salah satunya adalah dengan menggunakan cerita. Karena anak suka dengan menceritakan kembali dengan apa yang mereka lihat. Kecerdasan linguistik ini dapat berguna untuk perkembangan sosialisasi anak di masa yang akan datang, karena dapat membantu anak untuk proses pendidikan baik di lingkungan keluarga maupun bermasyarakat. Karakter yang dikembangkan yaitu dapat mengembangkan imajinasi anak. Kemampuan mengasah anak ketika berinteraksi dengan orang banyak.⁷

⁶ Muqowim, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences* (Jawa Tengah: Mangku Bumi, 2018), hlm. 6-7

⁷ Muqowim, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multipel Intelligences*, hlm. 20-21

Pengertian bahasa ekspresif adalah kemampuan mengungkapkan bahasa melalui berbicara dan menulis, perkembangan menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, mengungkapkan kumpulan gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi dengan lisan, mempunyai perbendaharaan kata, mengenal simbol-simbol persiapan membaca, menulis, berhitung, menyusun kata dalam kalimat sederhana, mengekspresikan ide kepada orang lain.⁸

Manfaat yang dapat dirasakan dari aktivitas bermain boneka tangan (*hand puppet*) adalah Merangsang *body smart* lewat aktifitas kerajinannya, dapat meningkatkan kreativitas, membangun kepercayaan diri anak, memberikan stimulasi yang baik untuk meningkatkan kemampuan spiritual anak.⁹

Memaksimalkan keterampilan berbahasa dengan media *hand puppet*. *Hand puppet* sebagai media yang menarik pada anak usia 0-6 tahun karena sangat efektif untuk membantu anak dalam berkomunikasi. Alasan mengapa penulis skripsi memilih judul tentang “Studi Analisis Upaya Pengembangan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui metode Bercerita Dengan Boneka Tangan (*hand puppet*) Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Karena di dalam upaya pengembangan bahasa ekspresif pada anak usia 0-6 tahun dengan bercerita dengan boneka tangan (*hand puppet*) memiliki beberapa faktor diantaranya ada faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin, dan hubungan keluarga. Lokasi yang dipilih di Kelompok Bermain Al-Chusna Jati Kudus lebih mengedepankan pendidikan karakter yang di kembangkan yakni Mengembangkan imajinasi anak, melatih keberanian dan percaya diri pada anak, mengasah kemampuan anak membawa dirinya ketika berhadapan dengan banyak orang.¹⁰

Ketiga Di Kelompok Bermain Al-Chusna Jati Kudus merupakan tempat pendidikan anak usia dini. Sekolah tersebut tergolong bagus karena terakreditasi B. Di sekolah tersebut memiliki pembelajaran yang seru yaitu bermain dengan boneka tangan (*hand puppet*) yang di gunakan dalam pengembangan bahasa anak dengan metode bercerita. Metode bercerita menggunakan boneka tangan (*hand puppet*) dilakukan dengan bercerita (*storry telling*) tentang karakter boneka yang dibawa caranya dengan memasang atau memasukkan boneka tangan ke tangan anak

⁸ Muqowim, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligences*, hlm. 10

⁹ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, hlm. 186

¹⁰ Muqowim, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multipel Intelligences*, hlm. 20-21

dan orang tua lalu lakukan bercerita (*storry telling*) dengan bercerita juga bisa menambah kosa kata bahasa anak.¹¹

Berdasarkan pemaparan–pemaparan yang dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini harus mengembangkan aspek-aspek perkembangan salah satunya yaitu aspek bahasa. Media yang digunakan yaitu boneka tangan (*hand puppet*). Oleh karena itu sesuai dengan yang diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Studi Analisis Upaya Pengembangan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Dengan *Hand Puppet* Di Kelompok Bermain Al-Chusa Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Studi nalisis Upaya Pengembangan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan (*Hand Puppet*) Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”. Mempunyai fokus penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan hasil penelitian. Perencanaan dalam penelitian ini yaitu lingkup pengembangan kemampuan mengungkapkan bahasa termasuk dalam kemampuan meningkatkan bahasa ekspresif melalui boneka tangan (*hand puppet*). Pelaksanaan yaitu dengan bermain boneka tangan (*hand puppet*) dengan menarik perhatian anak suara guru diganti dengan suara karakter boneka sehingga anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Maka dari itu yang perlu dilakukan oleh pendidik dan orang tua yaitu dengan memahami hal yang unik pada diri anak atau kekhasan masing-masing. Untuk selanjutnya di adakan penilaian oleh guru mengamati hal-hal yang menjadi kebiasaan anak. Capaian ini diukur berdasarkan standart PAUD 146 tahun 2014 tentang kurikulum PAUD. Hasil yaitu dengan harapan guru mampu bekerja sama untuk meningkatkan kemampuan anak sehingga anak dapat berkembang secara optimal.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah perencanaan pengembangan bahasa ekspresif Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?

¹¹ Iin Munawaroh, wawancara oleh penulis Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Hari Kamis Tanggal 6 Agustus 2020 Pukul 10.00 WIB, Wawancara 3, transkrip.

2. Bagaimanakah pelaksanaan pengembangan bahasa ekspresif Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimanakah hasil pengembangan bahasa ekspresif Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Dapat mengerti perencanaan pengembangan bahasa ekspresif Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Dapat mengetahui pelaksanaan pengembangan bahasa ekspresif Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Dapat mengetahui hasil pengembangan bahasa ekspresif Di Kelompok Bermain Al-Chusna Loram Kulon Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian dalam penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu PIAUD dalam bidang bahasa menggunakan Media boneka tangan (*hand puppet*) digunakan sebagai media pembelajaran yang unik untuk anak karena sangat efektif untuk membantu anak dalam berbahasa. Manfaat yang dapat dirasakan dari aktifitas bermain boneka tangan (*hand puppet*) adalah Memberikan stimulasi yang dapat Memaksimalkan keterampilan berbahasa dengan boneka tangan (*hand puppet*) untuk media pembelajaran yang menarik supaya peserta didik terampil dalam berbahasa Di Kelompok Bermain Al-Chusna Jati Kudus Jati Kudus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Program-program PAUD yang diselenggarakan oleh lembaga dapat dikelola oleh pengelola sesuai dengan tujuan yang ditetapkan khususnya dalam hal pengembangan bahasa ekspresif melalui metode bermain boneka tangan (*hand puppet*).

b. Bagi Guru

Guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak dengan cara bercerita menggunakan boneka tangan (*hand puppet*) sebagai pendukung kualitas keterampilan berbahasa ekspresif.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan penelitian penulis secara garis besar terdiri dari tiga tahap yaitu bagian permulaan, bagian inti dan bagian penutup. Untuk memberikan gambaran tentang penelitian maka disusunlah sistematika penulisan yang isinya informasi mengenai materi yang dibahas dalam setiap bab. Adapun skripsi ini terdapat 3 bagian yang sistematikanya sebagai berikut:

BAB I pendahuluan berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah memiliki pemaparan tentang sesuatu yang melatarbelakangi munculnya masalah penelitian. Maka dari itu, dalam penulisan latar belakang masalah berisi argumentasi logis mengapa masalah itu penting untuk diteliti.

BAB II kajian teori berfungsi sebagai bekal untuk memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam. Kajian teori memuat deskripsi teori yang berisikan konsep dan teori penelitian. Penelitian ini berkaitan dengan alat untuk belajar berupa *hand puppet*, dan kemampuan bahasa anak usia dini. Disamping memaparkan tentang teori, penelitian ini juga menghimpun penelitian terdahulu yang relevan sebagai pembanding untuk menunjukkan posisi penelitian ini. Dalam penulisan proposal skripsi kali ini memiliki kerangka berfikir yaitu kerangka berpikir melalui penelitian kualitatif, yang sifatnya opsional. Berisi kerangka konstruk teoritis sebagai pijakan dalam pengumpulan dan penganalisisan data.

BAB III Cara peneliti tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian yang merupakan hasil penelitian.

BAB V Simpulan dan saran-saran di bagian penutup.